

BAB III METODE DAN PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mencari data serta memiliki tujuan tertentu. Berdasarkan hal tersebut ada beberapa hal yang menjadi perhatian diantaranya cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Arti dari cara ilmiah (*scientific method*) yaitu penelitian yang berdasarkan atas beberapa ciri keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang memanfaatkan latar belakang alamiah dan memiliki tujuan agar dapat menguak sebuah fenomena yang sedang dialami dan metode yang digunakan sangat sederhana. Kemudian data yang diperoleh dari lapangan tersebut digambarkan secara deskriptif. Pengumpulan data yang berbentuk kata-kata, gambar atau naskah.²

Maka hubungan secara langsung dengan sumber data akan terjadi dalam penelitian ini serta komunikasi yang baik sangat diperlukan terhadap sumber data sehingga seluruh pertanyaan penelitian mampu dieksplorasi secara sempurna. Penelitian ini akan menunjukkan beberapa data yang sudah didapatkan terkait implementasi pembelajaran ilmu tajwid dan *fashahah* sebagai dasar awal untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Nurul Furqon Desa Gunungwungkal Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Penulis memilih lokasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 2.

² Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 1.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 13.

tersebut dikarenakan penulis ingin mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an pada daerah tersebut. Diketahui daerah tersebut kualitas membaca Al-Qur'annya belum memenuhi standar sesuai ilmu tajwid dan kurang dalam *fashahah* dan tartilnya. Penulis mengetahui hal tersebut karena tempat tinggal penulis sama dengan lokasi tersebut

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang paling utama dalam penelitian yang akan memberikan data terkait variabel yang akan diteliti.³ Dalam penelitian survei sosial, subjek penelitian adalah manusia sedangkan dalam penelitian-penelitian psikologi yang bersifat eksperimental seringkali digunakan pula hewan sebagai subjek, disamping manusia. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati. Sedangkan objek dan sasarannya adalah pembelajaran Ilmu Tajwid dan *Fashahah* sebagai dasar awal dalam membaca Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Data sangat dibutuhkan dalam setiap penelitian ilmiah yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Sumber data yang tepat harus dipilih dalam mendapatkan data, sehingga masalah yang diteliti relevan dengan data data yang dikumpulkan sehingga kesalahan atau kekeliruan tidak akan terjadi.⁴

Untuk mempermudah mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti mengambil beberapa sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan sumber yang akan memberikan data secara langsung kepada pencari data.⁵ Data primer adalah suatu data yang langsung didapat dari

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2001), 35.

⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 172.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

sumbernya dengan bantuan alat pencari data secara langsung terhadap sumber informasi yang dibutuhkan.⁶

Dalam penelitian ini sumber data peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan daatanya, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Responden atau Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala TPQ dan Ustdzah-ustadzah TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati.

Peneliti juga menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, dan proses sesuatu. Dalam hal ini peneliti mengamati proses pembelajaran ilmu tajwid dan *fashahah* sebagai dasar awal membaca Al-Qur'an, yaitu bagaimana metode yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti melainkan membutuhkan orang lain atau menggunakan dokumen. Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya.⁷

Adapun sumber skunder dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan yang terdapat di TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang paling efektif diterapkan adalah wawancara mendalam, observasi berpartisipasi, dokumentasi, dan triangulasi (digunakan ketiganya secara komprehensif).⁸

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu

⁶ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

⁷ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, 202.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (mixed Methods)*, 308.

observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi (gabungan). Berikut ini adalah penjelasannya:

1. Teknik Observasi

Observasi yaitu mengamati dengan sengaja, yeliti dan sistematis.⁹ Peneliti melihat dan mendengarkan apa yang dikatakan dan dilakukan responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari.¹⁰ Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu peneliti datang di tempat yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹¹ Peneliti gunakan untuk memperoleh data yang terdiri dari *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (kegiatan).

Objek penelitian dalam kualitatif yang di observasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen, yaitu:

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.¹²

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati, seperti: sejarah berdirinya TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati, letak geografis, sarana prasarana, kondisi lingkungan sekolah/TPQ, pembelajaran di TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati, dan untuk pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti mengenai implementasi pembelajaran ilmu tajwid dan *fashahah* itu sendiri.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan

⁹ Saifuddin Azwar, *metode Penelitian*, 129.

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, cet 1, 2004), 74.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 314.

responden.¹³ Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti menggunakan wawancara untuk mendapatkan data langsung mengenai implementasi pembelajaran ilmu tajwid dan *fashahah* sebagai dasar membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati. Informan kunci dalam wawancara ini adalah Kepala TPQ dan Para Ustadzah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁴

Dengan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa dokumen resmi sekolah berupa jadwal mata pelajaran. Dokumen ini sangat berguna untuk menguatkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Metode ini diterapkan untuk mencari data yang berkaitan dengan lokasi yang diteliti yaitu letak geografis, keadaan ustadzah, struktur organisasi TPQ, Jumlah santri, dll.

4. Gabungan/Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan diri sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk

¹³ V Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru press, 2014), 31

¹⁴ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 107.

mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁵

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas (validitas interbal) terhadap data hasil penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, dan *membercheck*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Melakukan perpanjangan berarti peneliti kembali lagi ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data atau informan yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang baru ditemui. Perpanjangan pengamatan ini untuk menjadikan hubungan antar peneliti dengan informan (narasumber) menjadi lebih dekat secara emosional. Menjadikan hubungan lebih akrab, keakraban ini untuk menggali informasi agar tidak ada lagi yang disembunyikan atau informasi yang dibutuhkan disampaikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.¹⁶

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan penggabungan beberapa cara untuk memastikan data dapat dipercaya.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian tingkat kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan atau memeriksa dari sumber-sumber yang berbeda. Misalnya tugas yang diberikan pimpinan kepada bawahan dan teman kerja atau pihak yang dikunjungi dalam tugas tersebut. Hasilnya nanti dideskripsikan atau diuraikan dibuat kategorisasi mana persepsi yang sama dan yang berbeda atau ada

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 241.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 368.

yang lebih spesifik. Data yang diperoleh dilakukan analisis untuk menghasilkan kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) pada semua sumber tersebut.

b. **Triangulasi Teknik**

Pengujian kredibilitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik atau cara yang berbeda. seperti data diperoleh melalui pertanyaan secara tertulis selanjutnya dicek dengan wawancara baik melalui telepon maupun wawancara langsung atau menggunakan kuesioner dan untuk memastikan kembali bisa dilakukan dengan observasi untuk memastikan bahwa data tersebut benar.

c. **Triangulasi Waktu**

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan wawancara pada pagi hari yang kondisi masih segar atau siang hari mungkin sudah lelah. Kondisi *fresh* akan memberikan data yang lebih rinci sebaiknya kondisi kelelahan akan memberikan data apa adanya. Oleh karena itu perlu pengulangan-pengulangan untuk mendapatkan kepastian data.¹⁷

3. **Mengadakan Member Check**

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dengan kata lain agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mencari dan mendata dengan sistematis hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya agar peneliti lebih memahami kasus yang akan diteliti dan menyajikannya dalam bentuk

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 372-375.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 375-376.

temuan untuk orang lain. Melakukan analisis data tidak boleh dengan parsial (sepenggal-sepenggal) dan berdiri sendiri, tapi melakukannya harus dengan terus menerus dan terintegrasi selama dan sesudah proses pengumpulan data dilaksanakan pada lokasi penelitian. Teknik analisis data mengacu pada model interaktif sebagai berikut.¹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mencatat dengan teliti dan rinci diperlukan dalam penelitian karena cukup banyak jumlahnya data yang didapat dari lapangan, dapat diketahui bahwa data yang akan didapat akan semakin banyak, menyeluruh dan sedikit rumit. Maka analisis data menggunakan reduksi data dapat dilakukan oleh peneliti. Reduksi data dapat dilakukan peneliti jika dalam melakukan penelitian telah ditemukan data yang masih asing, tidak dikenali dan polanya belum diketahui.

2. Data *Display*

Penyajian data merupakan langkah berikutnya setelah melakukan reduksi data. Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dalam penelitian kualitatif. Setelah melakukan penyajian data maka apa yang sedang terjadi akan mudah dipahami, setelah memahami maka dapat membuat rencana kerja selanjutnya.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Apabila menemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data berikutnya maka akan merubah suatu kesimpulan awal yang memang bersifat sementara. Akan tetapi jika telah menemukan dukungan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan awal bisa disebut dengan kesimpulan yang kredibel.²⁰

¹⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 400.

²⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 407-409.